



**KEMENTERIAN PERTAHANAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTAHANAN
NOMOR: KEP/1280/XI/2014**

TENTANG

**STANDAR MILITER INDONESIA
NOMOR: SMI-STD-8340-00001
TENDA LAPANGAN**

MENTERI PERTAHANAN,

- Menimbang : a. Bahwa sebagai salah satu fungsi pembinaan materiil standardisasi merupakan sarana manajemen untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi serta mengurangi berbagai resiko yang disebabkan keanekaragaman produk.
- b. Bahwa dalam rangka pengaturan dan penyelenggaraan standardisasi wajib diterapkan sesuai dengan peraturan perundangan yang ada.
- c. Bahwa perlu menerbitkan Keputusan Menteri Pertahanan tentang Standar Militer Indonesia Nomor: SMI-STD-8340 00001 Tenda Lapangan;
- Mengingat : 1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 102 Tahun 2000 tanggal 10 Nopember 2000 tentang Standardisasi Nasional;
2. Peraturan Menteri Pertahanan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2013 tanggal 17 Oktober 2013 tentang Penyelenggaraan Standardisasi Komoditi Militer Indonesia dilingkungan Kementerian Pertahanan dan Tentara Nasional Indonesia;

/Memperhatikan

Memperhatikan : Petunjuk Pelaksanaan Dirjen Kuathan Kemhan Nomor: JUKLAK/01/XI/2013 tanggal 13 Nopember 2013 tentang Tata Cara Penyusunan Standar Militer Indonesia;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PERTAHANAN TENTANG STANDAR MILITER INDONESIA NOMOR: SMI-STD-8340-00001 TENDA LAPANGAN.

KESATU : Standar Militer Indonesia Nomor: SMI-STD-8340-00001 Tenda lapangan sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan Menteri ini;

KEDUA : Keputusan Menteri ini sebagai pedoman standar dalam pemilihan, pengujian serta sertifikasi Tenda lapangan di lingkungan Kemhan dan TNI;

KETIGA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

KEEMPAT : Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

1. Aslog Panglima TNI
2. Aslog Kasad
3. Aslog Kasal
4. Aslog Kasau
5. Karoum Setjen Kemhan.

KELIMA : Tembusan Keputusan Menteri ini disampaikan kepada:

1. Menteri Pertahanan
2. Panglima TNI
3. Kasad
4. Kasal
5. Kasau
6. Sekjen Kemhan
7. Kabarannya Kemhan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal

a.n. Menteri Pertahanan
Direktur Jenderal
Kekuatan Pertahanan,

Agus Purwoto
Laksamana Muda TNI

STANDAR MILITER INDONESIA
NOMOR : SMI-STD-8340 00001
TENDA LAPANGAN

1. Umum.
 - a. Perkembangan industri yang berlangsung sangat cepat sejalan dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan arus globalisasi serta kemajuan teknologi, turut mendorong tumbuhnya keanekaragaman produk materiil yang beredar dipasaran. Demikian juga halnya dengan Komoditi Militer untuk Pertahanan Negara, sehingga dibutuhkan adanya satu standar dalam pemilihan, pengujian serta sertifikasi materiil yang akan digunakan.
 - b. Sebagai bagian dalam fungsi pembinaan Materiil, Standardisasi digunakan sebagai persyaratan mutu untuk mencegah terjadinya kegagalan akibat pemakaian yang tidak tepat oleh pengguna atau tidak terpenuhinya persyaratan mutu. Disamping itu, Standardisasi dimaksudkan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi serta mengurangi berbagai resiko yang disebabkan oleh adanya keanekaragaman produk di pasaran.
 - c. Dengan mempertimbangkan kedua hal tersebut di atas, maka Tenda lapangan sebagai salah satu Komoditi Militer memerlukan standardisasi mutu sebagai pedoman dalam pemilihan, pengujian serta sertifikasi materiil yang selanjutnya dibuat aturan mengenai Standar Militer Indonesia (SMI).
2. Dokumen-dokumen yang digunakan
 - a. Keputusan Kadislitbangad Nomor KEP/183/VII/2009 tanggal 6 Juli 2009 tentang Syarat-syarat Tipe (SST) Tenda Serbaguna.
 - b. Spesifikasi Teknis Tenda Peleton Nomor 20-237 Direktorat Pembekalan Angkutan Angkatan Darat.

3. Definisi-definisi

- a. Tenda lapangan, Tenda lapangan merupakan perlengkapan kelompok yang dipergunakan dalam tugas operasi dan non operasi yang berfungsi untuk melindungi personel dan alat peralatan serta fasilitas lainnya dari cuaca hujan atau terik matahari.
- b. Sigmen adalah merupakan pengelompokan atap dan dinding tenda yang dapat dipisahkan dan atau disambungkan/disatukan dengan sigmen lainnya sesuai kebutuhan.
- c. Pakan adalah arah benang yang dimasukkan melintang pada benang lusi ketika menenun kain (searah lebar kain).
- d. Lusi adalah arah benang yang pada kain tenun terletak memanjang kearah panjang kain (searah panjang kain).
- e. Tenda Komando adalah tenda yang dapat menampung kapasitas personel sebanyak ± 10 personel.
- f. Tenda regu adalah tenda-tenda yang dapat menampung kapasitas personel sebanyak 10 – 15 personel.
- g. Tenda peleton adalah tenda yang dapat menampung kapasitas personel 35 – 45 personel.
- h. Tenda Kesehatan adalah tenda yang dapat menampung kapasitas pasien 35 – 45 personel.
- i. Tenda hangar helly adalah tenda untuk melindungi helly dari cuaca.
- j. Tenda dapur lapangan adalah tenda yang dapat menampung personel 150 personel.

4. Persyaratan-persyaratan.

- a. Persyaratan Umum.
 - 1) Sederhana dan ringan
 - 2) Kekuatan Jahitan Unggul
 - 3) Fleksibilitas Jangka Panjang
 - 4) Bahan mudah diperoleh dipasaran
 - 5) Dilengkapi dengan buku katalog
 - 6) Dapat diperlakukan kasar secara terbatas

- 7) Kerangka dari bahan yang ringan dan kuat
- 8) Kain terbuat dari bahan yang tidak menimbulkan panas, kedap air dan tahan api.
- 9) Mudah dalam pemeliharaan.

b. Persyaratan Taktis.

- 1) Warna tidak menyolok dan tersamar dengan medan.
- 2) Mudah dalam pembawaan pada saat pergeseran personel.
- 3) Tahan terhadap gangguan angin.
- 4) Memberikan perlindungan terhadap pengaruh cuaca panas, hujan ataupun gangguan angin.
- 5) Cepat dalam pemasangan dan pembongkaran di lapangan tanpa menggunakan alat khusus.
- 6) Dapat mereduksi cahaya yang berasal dari dalam tenda.

c. Persyaratan teknis.

- 1). Konstruksi dan perlengkapan. Konstruksi dan Perlengkapan Bentuk Tenda Lapangan secara umum harus Memenuhi persyaratan rancang bangun dengan kebutuhan sebagai berikut:

- a) Berat : Maks 20 kg
- b) Bentuk sesuai dengan jenis Tenda (oval, bulat, parabola)
- c) Dimensi sesuai dengan jenis Tenda:

(1) Tenda Komando

- Panjang : 5,5 m
- Lebar : 3,5 m
- Tinggi tengah : 2,75 m
- Tinggi samping : 1,5 m
- Panjang bubungan atas : 2 m

(2) Tenda Regu

- Panjang : 8 m
- Lebar : 4,5 m
- Tinggi tengah : 3,5 m
- Tinggi samping : 1,5 m
- Panjang bubungan atas : 3,5 m

(3) Tenda Peleton

- Panjang : 14 m
- Lebar : 5 m
- Tinggi tengah : 3,5 m
- Tinggi samping : 1,5 m
- Panjang bubungan atas : 9 m

(4) Tenda kesehatan Serba Guna

- Panjang keseluruhan : 11.3 m
- Panjang persigmen : 1.9 m
- Lebar : 7. m
- Tinggi : 2.9 m
- Tinggi sisi miring : 1.7 m

(5) Tenda Hanggar Helly

- Panjang : 20 m
- Lebar : 18 m
- Tinggi tengah : 8 m
- Tinggi samping : 5,5 m

(6) Tenda dapur

- Panjang : 14 m
- Lebar : 5 m
- Tinggi tengah : 3,5 m
- Tinggi samping : 1,5 m
- Panjang bubungan atas : 9 m

d) Kain tenda

(1) Bahan Nilon 100 % di *coating*

- Berat per m² : ≤ 95 gram
- Anyaman : Polos
- Nomor Benang lusi : 116,19 Td
- Nomor Benang Pakan : 102,51 Td
- Bahan penyekat ruangan : Nilon 100% di *coating*
- Warna : Hijau TNI/loreng

(3) Tenda Peleton

- Panjang : 14 m
- Lebar : 5 m
- Tinggi tengah : 3,5 m
- Tinggi samping : 1,5 m
- Panjang bubungan atas : 9 m

(4) Tenda kesehatan Serba Guna

- Panjang keseluruhan : 11.3 m
- Panjang persigmen : 1.9 m
- Lebar : 7. m
- Tinggi : 2.9 m
- Tinggi sisi miring : 1.7 m

(5) Tenda Hanggar Helly

- Panjang : 20 m
- Lebar : 18 m
- Tinggi tengah : 8 m
- Tinggi samping : 5,5 m

(6) Tenda dapur

- Panjang : 14 m
- Lebar : 5 m
- Tinggi tengah : 3,5 m
- Tinggi samping : 1,5 m
- Panjang bubungan atas : 9 m

d) Kain tenda

(1) Bahan Nilon 100 % di *coating*

- Berat per m² : ≤ 95 gram
- Anyaman : Polos
- Nomor Benang lusi : 116,19 Td
- Nomor Benang Pakan : 102,51 Td
- Bahan penyekat ruangan : Nilon 100% di *coating*
- Warna : Hijau TNI/loreng

(2) Kain *Filament Polyester* 100%

- (a) Lebar kain, inch (cm) : 64 (162,5)
- (b) Tebal kain, mm : 0,36
- (c) Berat kain per M², gram : 260
- (d) Nomor benang:
 - Lusi, Td : 450
 - Pakan, Td : 450
- (e) Tetal/inchi:
 - Lusi, helai : 66
 - Pakan, helai : 50
- (f) Anyaman : Polos
- (g) Golongan zat warna : Dispersi

(3) Kain *Filament Polyester* 100% di *Coating*.

- (a) Berat kain per M², gra : 346,5
- (b) Tebal kain, mm : 0,40
- (c) Kekuatan tarik per 2,5 cm
 - Arah lusi, kg : 130
 - Arah pakan, kg : 98
- (d) Kekuatan sobek (*elmendorf*)
 - Arah lusi, kg, min : 4,5
 - Arah pakan, kg, min : 3,0
- (e) Daya tahan hujan (*Bundesman*)
 - Perembesan, % : 0
 - Penyerapan, ml : 3
- (f) Daya tolak air, uji siram : 90
- (g) Daya tahan tembus air, dan uji tekan hidrostatik, cm, min : 70
- (h) Zat kimia/bahan coating
 - *Poyacrilic Acid Ester*
 - *Chrom Linker*
 - *Water Refelence Flour Silicon Basic*
 - *Water Refelence Flour Carbon*
 - *Thickener*
 - *Solvent*
- (i) Warna : Hijau TNI

- e) Kain lantai
- (1) Bahan : *Filamin polyester*100%
 - (2) Tebal kain : $\geq 0,45$ mm
 - (3) Anyaman : Polos
 - (4) Warna : Hijau TNI/loreng
- f) Atap tenda. Bubungan atap disebelah dalam sepanjang bubungan atap diberi lapisan penguat.
- g) Kerangka
- (1) Bahan : *Fiberglass*
 - (2) Diameter : 10 – 15 mm
 - (3) Warna : Hitam
 - (4) Bahan Sambungan kerangka : *Alluminium alloy*
 - (5) Panjang : 7 – 10 cm
 - (6) Diameter kerangka : 14 -18 mm
- h) *Pita webbing*
- (1) Bahan : *Cotton* 100%
 - (2) Lebar : 3 – 6 cm
 - (3) Warna : Hijau TNI
- i) Resleting
- (1) Bahan : Nilon + PVC
 - (2) Warna : Hitam
- j) Tali elastis
- (1) Bahan : Nilon
 - (2) Diameter : 2 - 5 mm
 - (3) Panjang : Sesuai kebutuhan
 - (4) Warna : Hitam
- k) Peluru pengunci
- (1) Bahan : *Fiberglass*
 - (2) Bentuk : Lonjong
 - (3) Diameter : 4 - 7 mm
 - (4) Panjang : 4 – 7 meter

- l) Cantelan sambungan kerangka
- (1) Bahan : *Alluminium*
 - (2) Tebal : 3 – 6 mm
 - (3) Diameter : 35 - 40 mm
 - (4) Bentuk : Spiral
- m) Patok
- (1) Bahan : Besi
 - (2) Tebal : 15 – 20 mm
 - (3) Panjang : ≥ 30 cm
 - (4) Jumlah : Sesuai kebutuhan
- n) Sistim ventilasi:
- (1) Lubang angin/ventilasi. Pada dinding tenda arah panjang dibuat 6 buah jendela masing-masing berukuran 50 x 70 cm dan terletak pada setiap sigmen. Tepi-tepi lubang yang berlawanan diberi palang penguat yang tegak lurus satu sama lain terbuat dari bahan kain tenda selebar 50 mm yang diperkuat dengan pita *webbing polyester* dari bahan cotton 100 % dengan lebar minimal 30 mm.
 - (2) Penutup lubang angin/ventilasi terdiri dari kain kasa hitam dan lembaran kain kanvas yang pada tepi sebelah bawah dipasang gesper plastik sebagai pengunci tutup jendela.
- o) Palu besi. Setiap tenda dilengkapi dengan 1 buah palu seberat 1,5 kg – 3 kg yang diberi tangkai batang besi panjang 500 mm, diameter 33 mm.
- p) Peralatan khusus.
- (1) Penangkal petir untuk tenda hanggar *Helly*
 - (2) Kompresor dan AC serta untuk tenda rumah sakit lapangan.
 - (3) Cerobong asap untuk tenda Dapur.

2). Kemampuan:

- a) Kuat tarik jahitan : ≥ 10 kg
- b) Kuat beban kerangka : ≥ 5 kg
- c) Kuat tarik bahan tenda
 - (1) Arah lusi : ≥ 42 kg
 - (2) Arah pakan : ≥ 23 kg
- d) Kuat sobek
 - (1) Arah lusi : $\geq 4,5$ kg
 - (2) Arah pakan : ≥ 3 kg
- e) Daya tahan terhadap hujan : Tidak bocor
- f) Daya tembus air : ≥ 5 jam tidak tembus
- g) Waktu pemasangan : ≤ 10 menit
- h) Waktu pembongkaran : ≤ 10 menit
- i) Waktu pengemasan : ≤ 10 menit
- j) Ketahanan zat warna terhadap
 - (1) Pencucian 40⁰c
 - (a) Perubahan warna : 4-5 *gray scale*
 - (b) Penodaan pada nilon : 4 *gray scale*
 - (2) Keringat
 - (a) Asam
 - Perubahan warna : 4-5 *gray scale*
 - Penodaan pada nilon : 3 *gray scale*
 - (b) Basa
 - Perubahan warna : 4-5 *gray scale*
 - Penodaan pada nilon : 3 *gray scale*
 - (3) Gosokan
 - (a) Kering : 4 – 5 *gray scale*
 - (b) Basah : 4 *gray scale*
 - (4) Sinar matahari : 4 – 5 *gray scale*

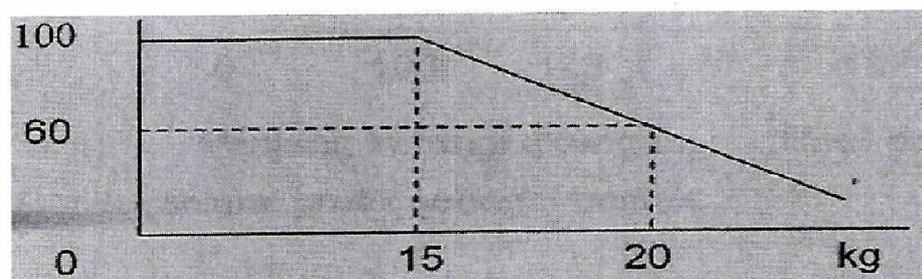
3) Insani:

- a) Mudah dalam pemasangan/pembongkaran.
- b) Mudah dalam pengemasan.

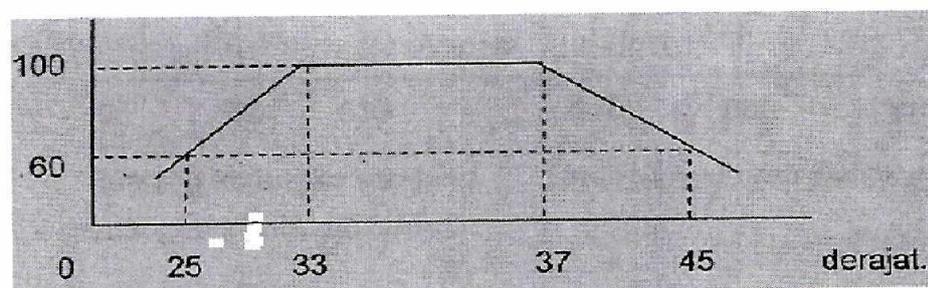
4) Metode/Cara Penilaian:

a) Aspek Konstruksi dan Perlengkapan:

- (1) Berat lengkap. Hasil penimbangan dialihkan menjadi nilai sesuai grafik sebagai berikut:

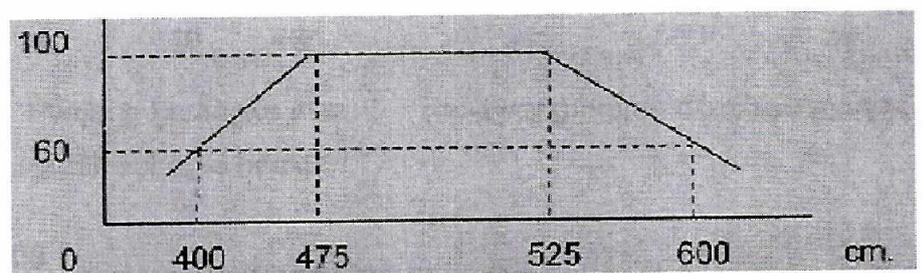


- (2) Berat condong. Hasil pengukuran dialihkan menjadi nilai sesuai grafik sebagai berikut:

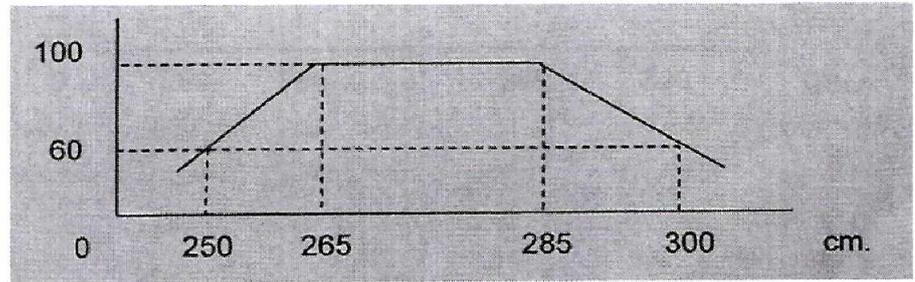


(3) Dimensi:

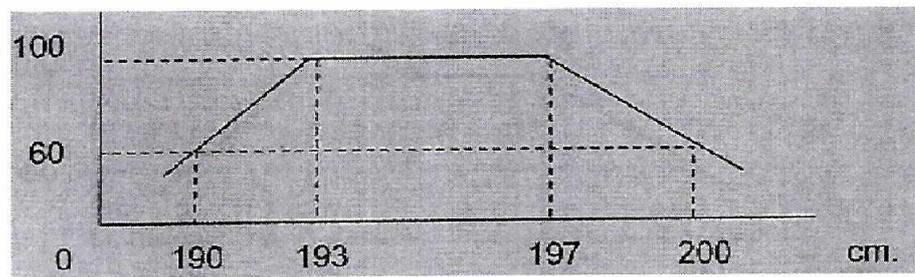
- Panjang. Hasil pengukuran dialihkan menjadi nilai sesuai grafik sebagai berikut:



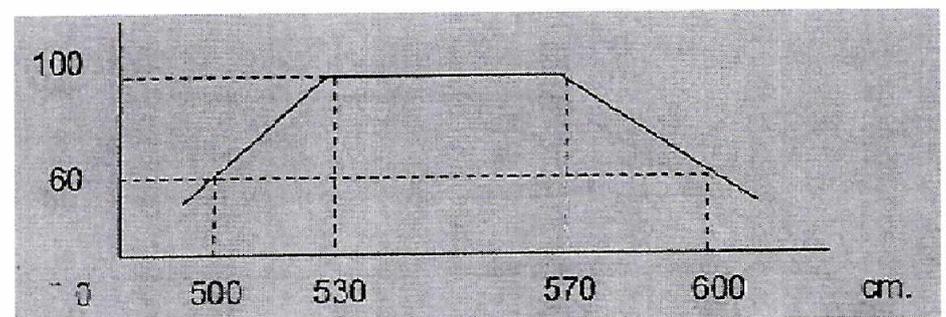
- Lebar. Hasil pengukuran dialihkan menjadi nilai sesuai grafik sebagai berikut:



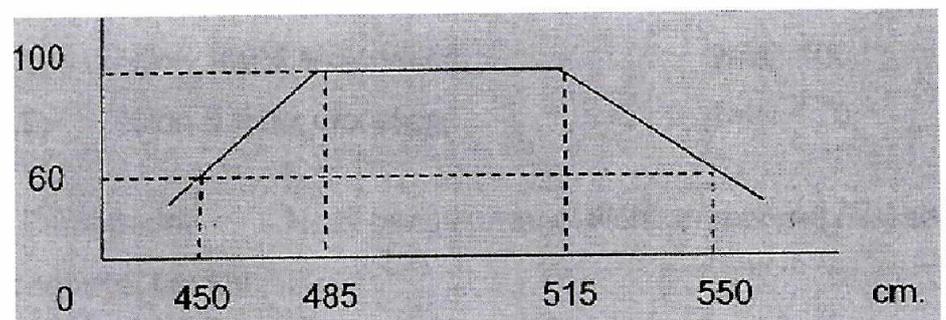
- Tinggi. Hasil pengukuran dialihkan menjadi nilai sesuai grafik sebagai berikut:



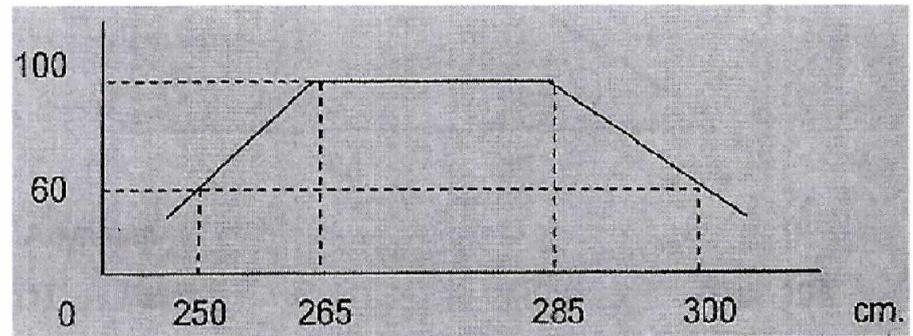
- Panjang kerangka tengah. Hasil pengukuran dialihkan menjadi nilai sesuai grafik sebagai berikut:



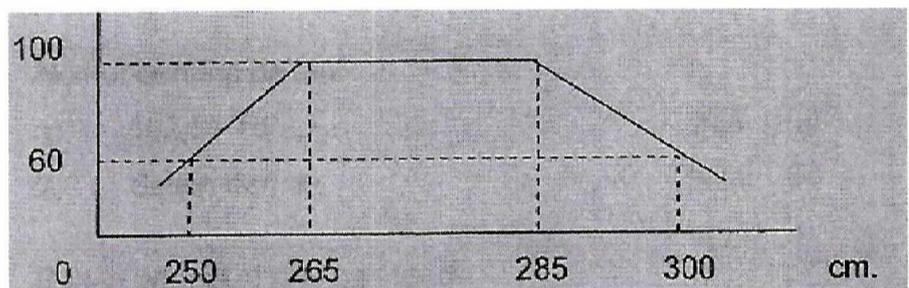
- Panjang kerangka samping. Hasil pengukuran menjadi nilai sesuai grafik sebagai berikut:



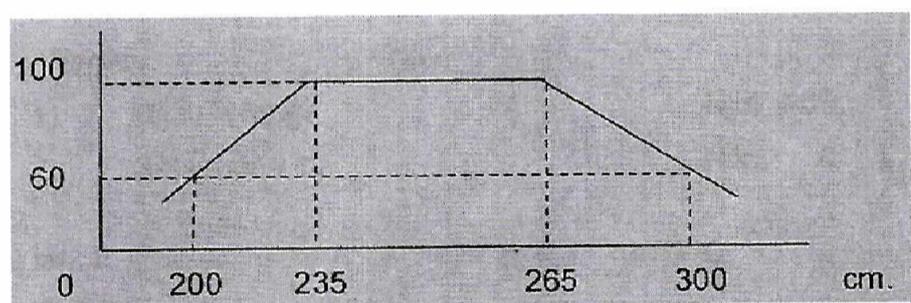
- Panjang kerangka atas. Hasil pengukuran dialihkan menjadi nilai sesuai grafik sebagai berikut:



- Panjang bubungan atas. Hasil pengukuran dialihkan menjadi nilai sesuai grafik sebagai berikut:



- Lebar bubungan atas. Hasil pengukuran dialihkan menjadi nilai sesuai grafik sebagai berikut:

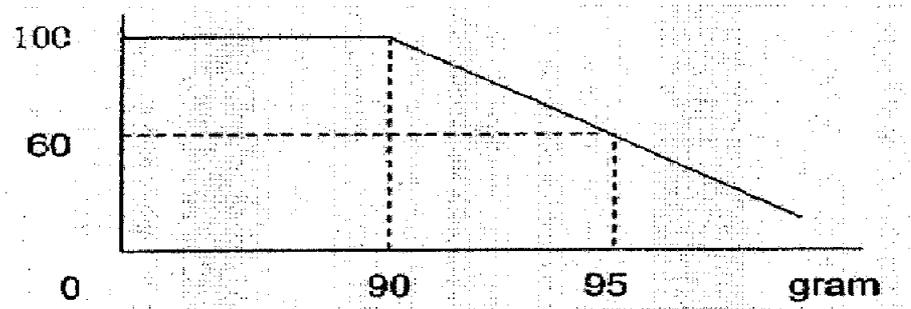


(4) Kain tenda

(a) Bahan

- Nilon 100% & dicoating nilai 100
- Nilon & tidak dicoating nilai 0

- (b) Berat per m². Hasil pengukuran dialihkan menjadi nilai sesuai grafik sebagai berikut:



- (c) Anyaman

- Polos nilai 100
- Selain dari itu nilai 0

- (d) Nomor benang lusi

- 16,19 Td nilai 100
- Selain dari itu nilai 60

- (e) Nomor benang pakan

- 102,51 Td nilai 100
- Selain dari itu nilai 60

- (f) Bahan penyekat ruangan tenda

- Nilon 100% & di coating nilai 100
- Nilon & tidak di *coating* nilai 0

- (g) Warna

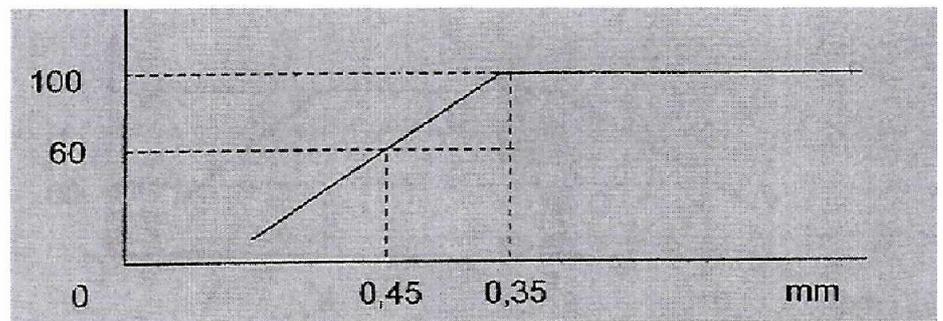
- Hijau TNI/loreng nilai 100
- Selain dari itu nilai 0

- (5) Kain lantai

- (a) Bahan

- *Filamin* polyester 100% nilai 100
- Selain dari itu nilai 0

- (b) Tebal kain. Hasil pengamatan dialihkan menjadi nilai sesuai grafik sebagai berikut:



- (c) Anyaman

- Polos nilai 100
- Selain dari itu nilai 0

- (d) Warna

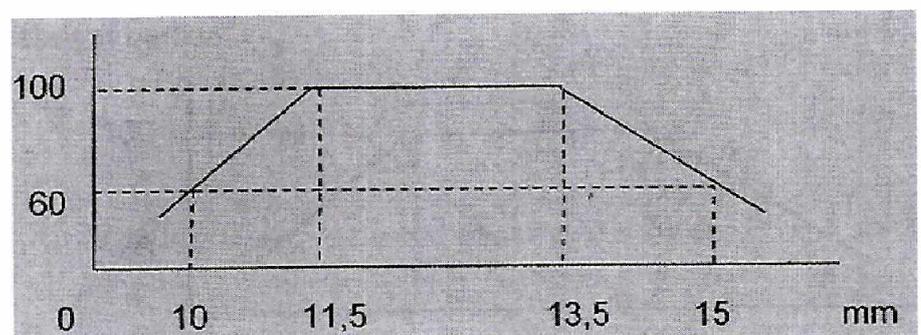
- Hijau TNI/loreng nilai 100
- Selain dari itu nilai 0

- (6) Kerangka

- (a) Bahan

- *Fiberglass* nilai 100
- Selain dari itu nilai 0

- (b) Diameter. Hasil pengukuran dialihkan menjadi nilai sesuai grafik sebagai berikut:



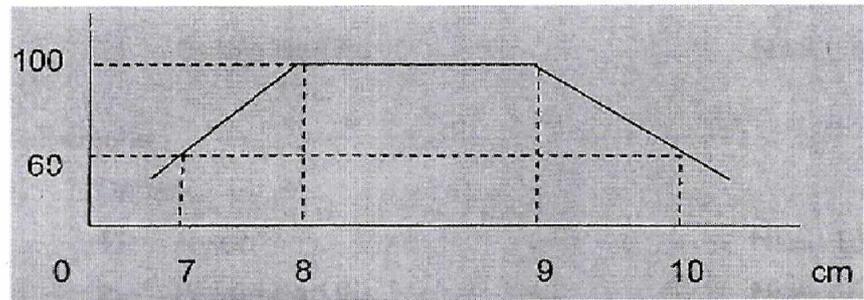
- (c) Warna

- Hitam nilai 100
- Selain dari itu nilai 0

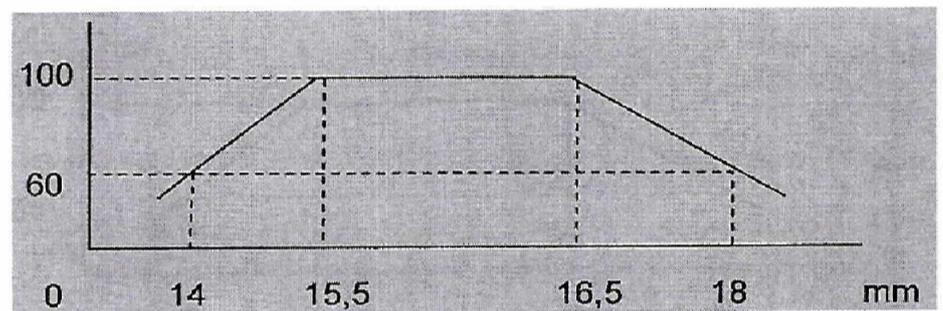
- (d) Bahan

- *Alluminium* nilai 100
- Selain dari itu nilai 0

- (e) Panjang. Hasil pengukuran dialihkan menjadi nilai sesuai grafik sebagai berikut:



- (f) Diameter kerangka. Hasil pengukuran dialihkan menjadi nilai sesuai grafik sebagai berikut:

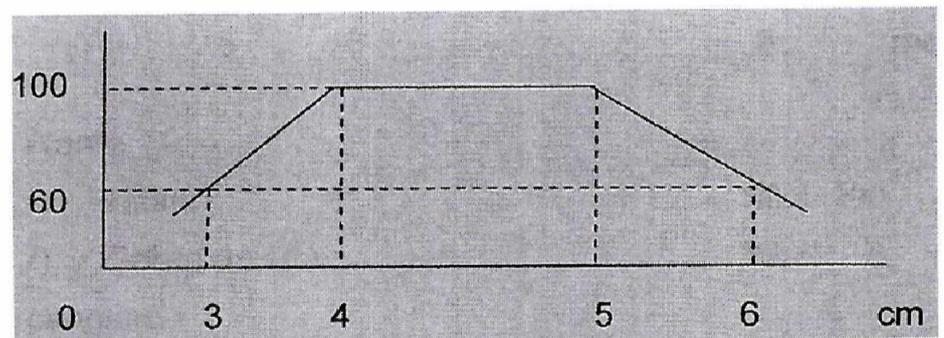


(7) Pita *webbing*

- (a) Bahan

- Cotton 100 % nilai 100
- Selain dari itu nilai 60

- (b) Lebar. Hasil pengukuran dialihkan menjadi nilai sesuai grafik sebagai berikut:



- (c) Warna

- Hijau TNI nilai 100
- Selain dari itu nilai 0

(8) Resleting

(a) Bahan

- Nilon + PVC nilai 100
- Selain dari itu nilai 60

(b) Warna

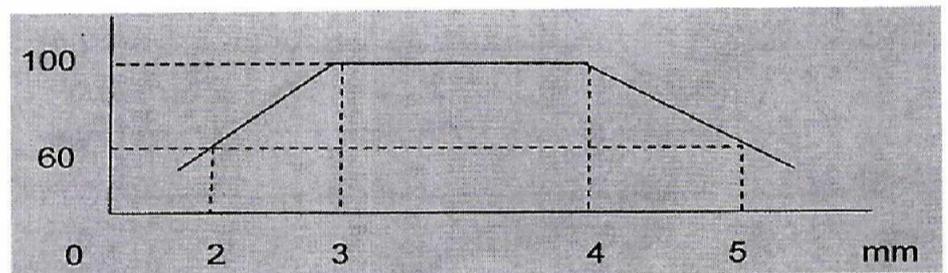
- Hitam nilai 100
- Selain dari itu nilai 0

(9) Tali elastis

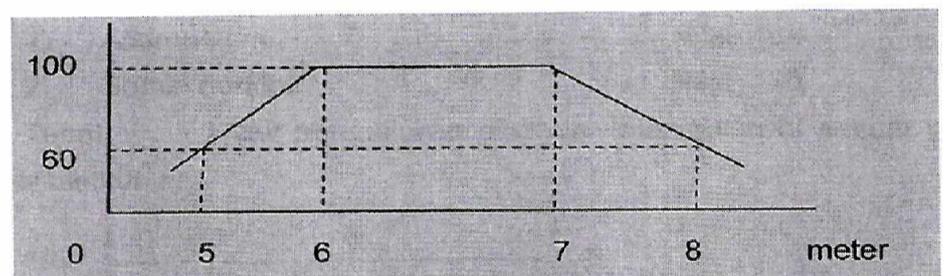
(a) Bahan

- Nilon nilai 100
- Selain dari itu nilai 60

(b) Lebar. Hasil pengukuran dialihkan menjadi nilai sesuai grafik sebagai berikut:



(c) Panjang. Hasil pengukuran dialihkan menjadi nilai sesuai grafik sebagai berikut:



(d) Warna

- Hitam nilai 100
- Selain dari itu nilai 0

(10) Peluru pengunci

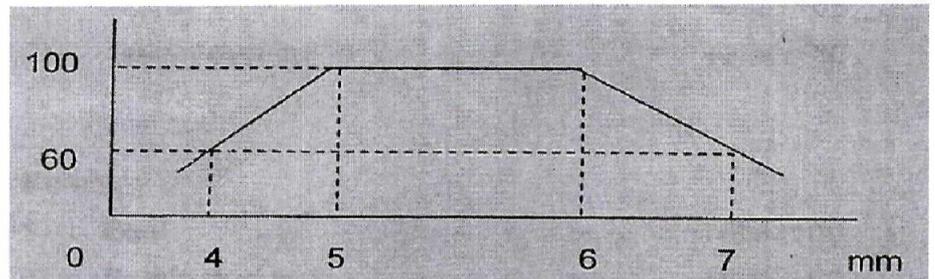
(a) Bahan

- *Fiberglass* nilai 100
- Selain dari itu nilai 60

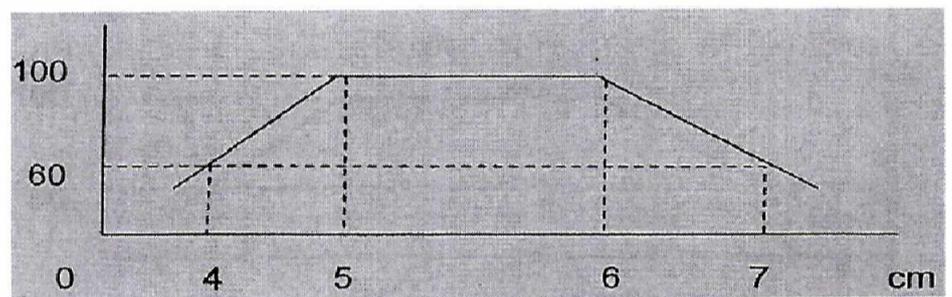
(b) Bentuk

- Lonjong nilai 100
- Selain dari itu nilai 60

(a) Diameter. Hasil pengukuran dialihkan menjadi nilai sesuai grafik sebagai berikut:



(b) Panjang. Hasil pengukuran dialihkan menjadi nilai sesuai grafik sebagai berikut:

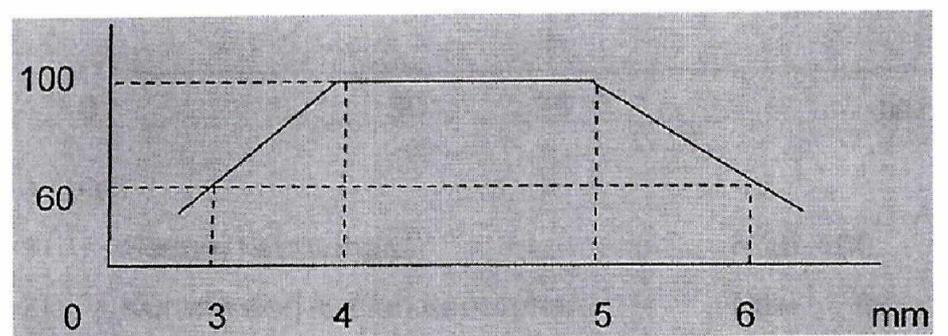


(11) Cantelan sambungan kerangka

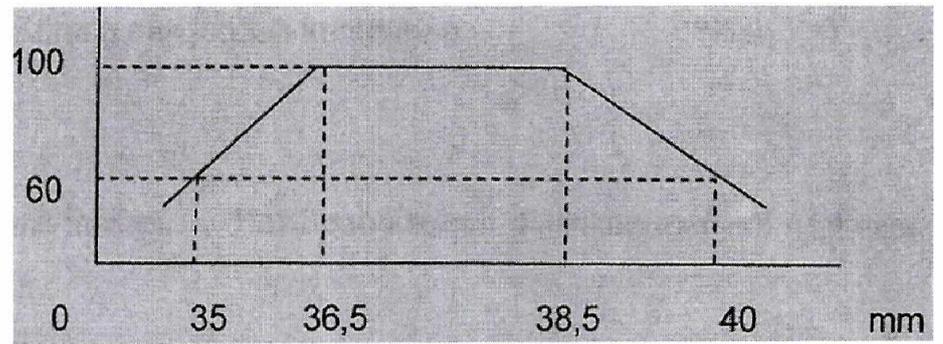
(a) Bahan

- *Alluminium* nilai 100
- Selain dari itu nilai 60

(b) Tebal. Hasil pengukuran dialihkan menjadi nilai sesuai grafik sebagai berikut:



- (c) Diameter. Hasil pengukuran dialihkan menjadi nilai sesuai grafik sebagai berikut:



- (d) Bentuk

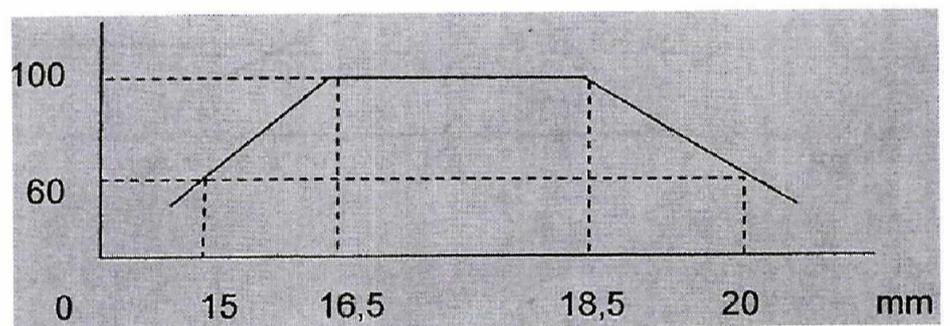
- Spiral nilai 100
- Selain dari itu nilai 60

(12) Patok

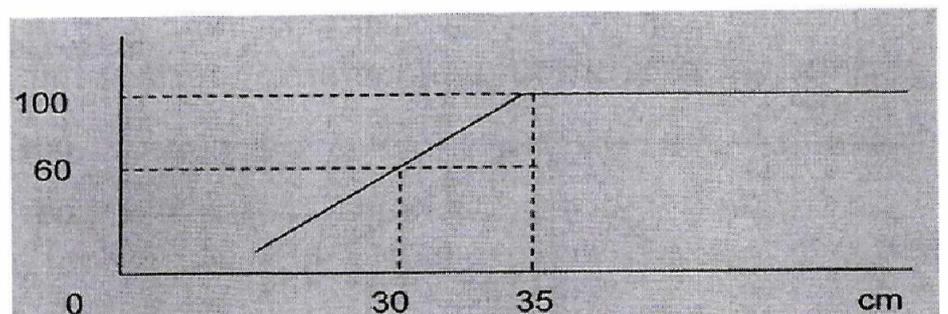
- (a) Bahan

- Besi nilai 100
- Selain dari itu nilai 60

- (b) Tebal. Hasil pengukuran dialihkan menjadi nilai sesuai grafik sebagai berikut:



- (c) Panjang. Hasil penimbangan dialihkan menjadi nilai sesuai grafik sebagai berikut:



(d) Jumlah

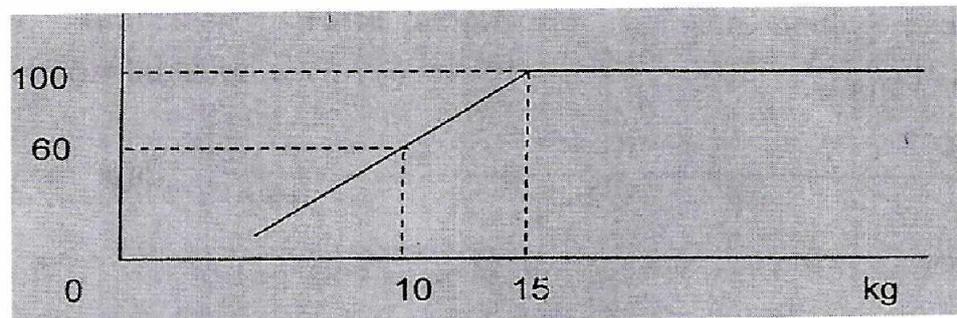
- Sesuai kebutuhan nilai 100
- Kurang dari jumlah kebutuhan nilai 0

(13) Sistim ventilasi

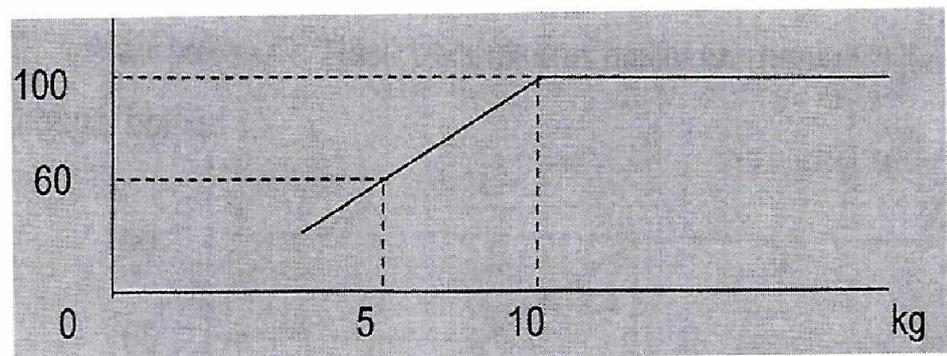
- (a) Sesuai kebutuhan nilai 100
- (b) Kurang dari jumlah kebutuhan nilai 0

b) Kemampuan.

(1) Kuat tarik jahitan. Hasil pengukuran dialihkan menjadi nilai sesuai grafik sebagai berikut:

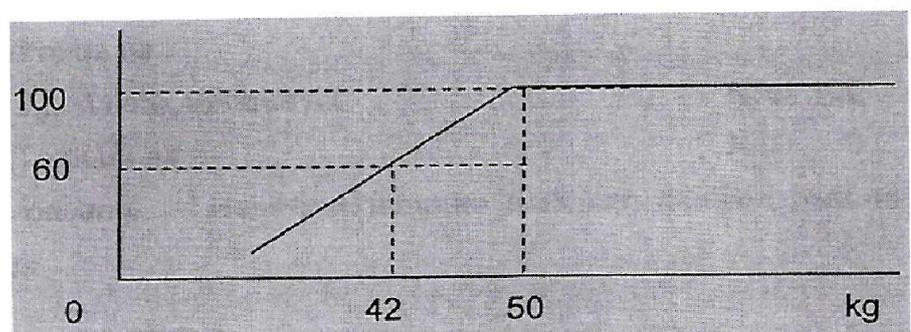


(2) Kuat beban kerangka. Hasil pengukuran dialihkan menjadi nilai sesuai grafik sebagai berikut:



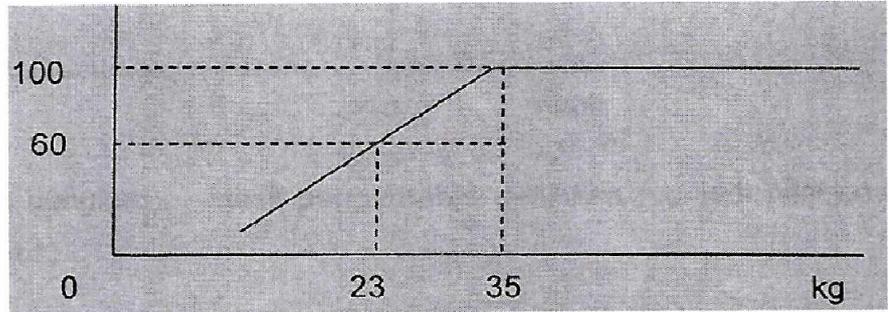
(3) Kuat tarik bahan tenda

(a) Arah lusi Hasil pengukuran dialihkan menjadi nilai sesuai grafik sebagai berikut:



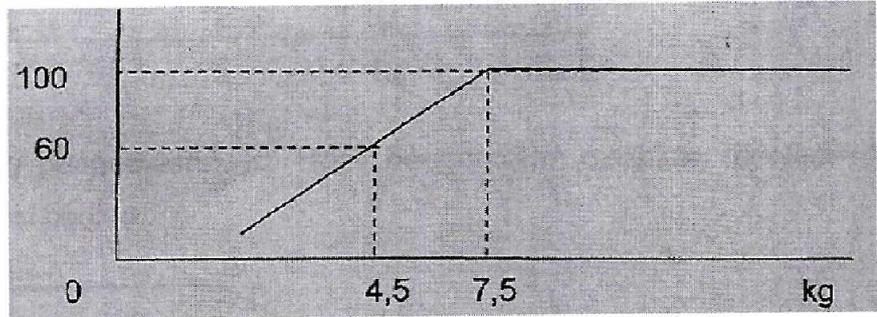
(

- (b) Arah pakan Hasil pengukuran dialihkan menjadi nilai sesuai grafik sebagai berikut:

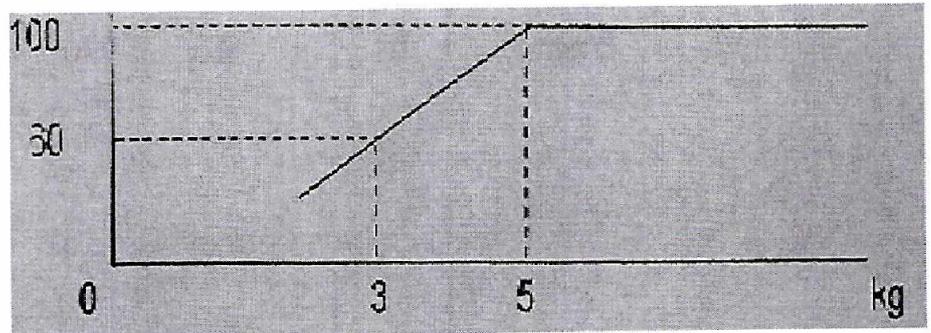


(4) Kuat sobek kain

- (a) Arah lusi Hasil pengukuran dialihkan menjadi nilai sesuai grafik sebagai berikut:



- (b) Arah pakan Hasil pengukuran dialihkan menjadi nilai sesuai grafik sebagai berikut:



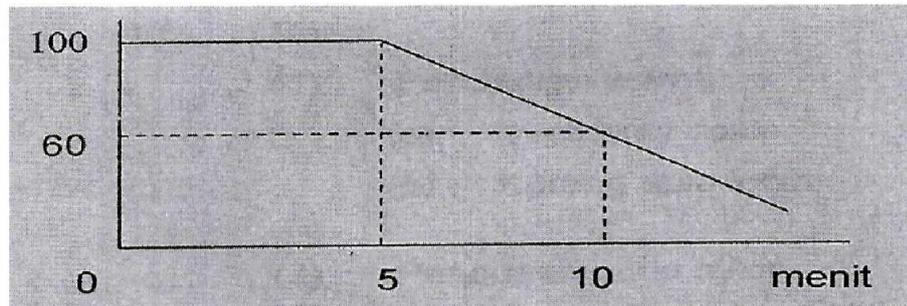
(5) Daya tahan terhadap hujan

- | | |
|-----------------|-----------|
| (a) Tidak bocor | nilai 100 |
| (b) Bocor | nilai 0 |

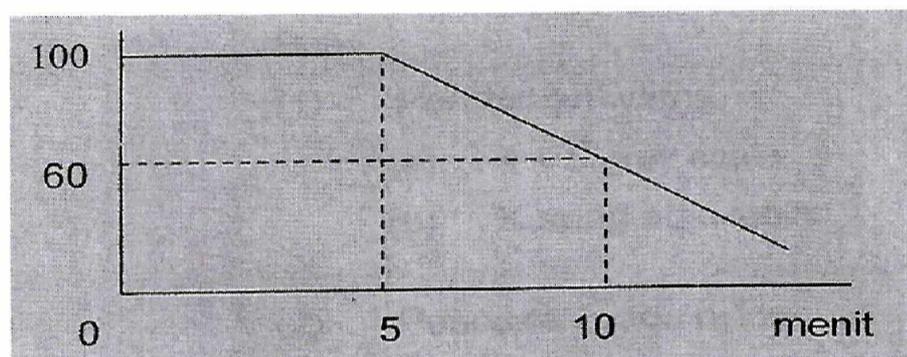
(6) Daya tembus air

- | | |
|----------------------------|-----------|
| (a) 5 jam tidak tembus air | nilai 100 |
| (b) Tembus air | nilai 0 |

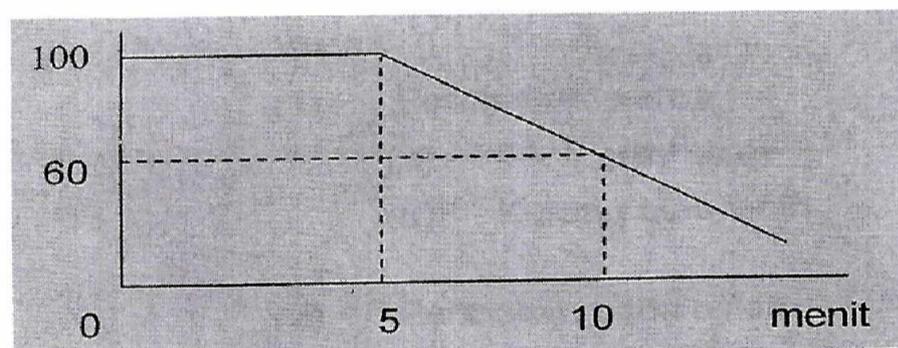
- (7) Waktu pasang Hasil pengamatan dialihkan menjadi nilai sesuai grafik sebagai berikut:



- (8) Waktu bongkar Hasil pengamatan dialihkan menjadi nilai sesuai grafik sebagai berikut:



- (9) Waktu pengemasan Hasil pengamatan dialihkan menjadi nilai sesuai grafik sebagai berikut:



- (10) Ketahanan zat warna terhadap

(a) Pencucian 40°C

- Perubahan warna

= 4-5 *gray scale* nilai 100

= Kurang atau lebih nilai 60

- Penodaan pada nilon

= 4 *gray scale* nilai 100

= Kurang atau lebih nilai 60

(b) Keringat

- Asam

= Perubahan warna

4-5 *gray scale* nilai 100

Kurang atau lebih nilai 60

= Penodaan pada nilon

3 *gray scale* nilai 100

Kurang atau lebih nilai 60

- Basa

= Perubahan warna

4-5 *gray scale* nilai 100

Kurang atau lebih nilai 60

= Penodaan pada nilon

3 *gray scale* nilai 100

Kurang atau lebih nilai 60

(c) Gosokan

- Kering

= 4-5 *gray scale* nilai 100

= Kurang atau lebih nilai 60

- Basah

= 4 *gray scale* nilai 100

= Kurang atau lebih nilai 60

(d) Sinar matahari

- 4-5 *gray scale* nilai 100

- Kurang atau lebih nilai 60

c) Aspek insani

(1) Bongkar pasang

(a) Mudah nilai 100

(b) Sulit nilai 0

- | | |
|----------------------------|-----------|
| (2) Pengemasan | |
| (a) Mudah | nilai 100 |
| (b) Sulit | nilai 0 |
| | |
| d) Gangguan terhadap angin | |
| (1) Tidak terganggu | nilai 100 |
| (2) Terganggu | nilai 0 |
| | |
| e) Gangguan terhadap panas | |
| (1) Tidak panas | nilai 100 |
| (2) Panas | nilai 0 |
5. Ketentuan-ketentuan tentang jaminan mutu;
- a. Tenda lapangan dan kelengkapannya yang akan digunakan telah melalui uji litbang dan uji laboratorium yang telah terakreditasi dengan hasil pengujian sesuai batas minimal toleransi.
 - b. Metode uji yang digunakan sesuai standar dari Litbang Angkatan.
 - c. Memiliki sertifikat jaminan/manajemen mutu fasilitas produksi, pemeliharaan dan perbaikan serta kualifikasi personel untuk penyelenggara kelaikan militer.
 - d. Tenda yang digunakan sudah sesuai dengan spesifikasi teknis yang telah ditentukan oleh litbang angkatan.
- 6 Cara-cara dan persiapan untuk penyampaian/pendistribusian;
- a. Persiapan. Penyerahan Tenda wajib dilengkapi dengan dokumen sertifikat jaminan/manajemen mutu fasilitas produksi dan dokumen uji kelaikan.
 - b. Pengepakan: Setiap tenda yang selesai dijahit dan diuji pasang (didirikan) bersama unit kelengkapannya dengan hasil baik, dilipat dengan rapih/teratur, kemudian dipak/dibungkus dengan peti/tas/kantong tenda dan diikat dengan kuat. Selanjutnya dikemas dalam peti kayu dan tas yang dijahit dengan kuat dan rapih serta dibagian luar peti/tas atau karung diberi tulisan:

KJB, Nomor :, tgl
 Nama bekal : Tenda lapangan *Type* -
 Banyaknya : unit
 Berat bruto : kg
 Kode produksi :
 Unit koli : (Nomor unit koli dan sub unitnya)

Unit kelengkapan tenda lainnya seperti tiang penyangga, palang penghubung, patok-patok, tali temali dan perlengkapan lainnya dibungkus/dikemas sendiri dengan memakai Tas atau karung goni yang dijahit kuat dan rapih dibagian luar kemudian selain kode produksi diberi tambahan tulisan "JANGAN DIGUNAKAN UNTUK MEMIKUL".

- d. Penyerahan: Pelaksanaan penyerahan Tenda lapangan yang menjadi perhatian dengan kondisi tenda baik, kelengkapan tenda lengkap sesuai surat perintah pendistribusian berdasarkan Kontrak Jual Beli (KJB), dengan tidak mengabaikan faktor keamanan dan keselamatan.
- e. Penandaan. Pada sudut/pojok tenda diberi kode produksi dengan cara di cetak huruf TNI dan tahun penerimaan.

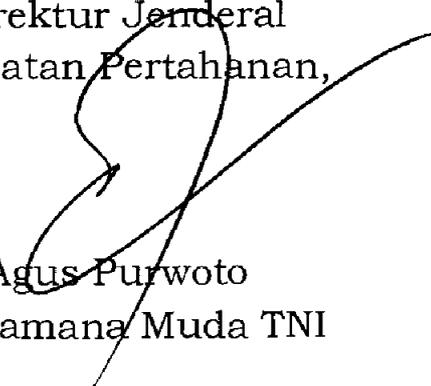
7. Lampiran-lampiran;

- a. Buku-buku katalog, termasuk didalamnya buku petunjuk Penggunaan dan Pemeliharaan. Buku petunjuk penggunaan dan pemeliharaan merupakan buku yang menjelaskan cara penggunaan serta pemeliharaan Tenda Lapangan.
- b. Gambar Desain. Setelah spesifikasi ditetapkan, pabrikan harus menyertakan gambar lengkap perancangan Tenda Lapangan yang terdiri dari:
 - 1) Gambar Desain.
 - 2) Komponen yang dapat dipisahkan.
 - 3) Keterangan Gambar

- c. Sertifikat hasil uji coba
 - d. Sertifikat penilaian
 - e. Sertifikat kelaikan
8. Catatan tambahan. Diperlukan apabila ada hal-hal yang bersifat spesifik dan memerlukan informasi khusus yang belum dijelaskan sebelumnya.
9. Penutup.

Demikian Standar Militer Indonesia tentang Tenda Lapangan ini disusun agar digunakan sebagai pedoman/referensi bagi para penyelenggara kegiatan terkait siklus Pembinaan Materiil baik selaku pengambil kebijakan maupun pelaksana operasional di lingkungan Kementerian Pertahanan dan TNI. Hal-hal yang belum tercakup dalam dokumen ini sesuai hasil evaluasi yang dilakukan secara berkala atau akibat adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi akan dilakukan perubahan/revisi sesuai aturan yang berlaku.

a.n Menteri Pertahanan
Direktur Jenderal
Kekuatan Pertahanan,



Agus Purwoto
Laksamana Muda TNI